

## **I. PENDAHULUAN**

Bagian pertama ini akan membahas beberapa hal mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Adapun hal lain yang perlu juga dibahas dalam bab ini yaitu rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan ruang lingkup penelitian. Adapun pembahasan secara lebih rinci ditunjukkan pada bagian-bagian berikut ini.

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan pilar utama dalam mengantisipasi masa depan, karena pendidikan selalu diorientasikan pada penyiapan peserta didik untuk berperan dimasa yang akan datang. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan dan perkembangan suatu bangsa dan Negara. Dengan pendidikan ini pula kita mempelajari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat berguna untuk mengubah keadaan suatu bangsa menjadi lebih baik.

Sekolah merupakan salah satu pusat kegiatan belajar yang berfungsi membantu keluarga dalam mendidik anak. Selain itu, sekolah juga merupakan sarana untuk mengembangkan aktivitas belajar siswa terutama dalam proses belajar mengajar dan tenaga pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan

kualitas pembelajaran yang dilaksanakannya. Oleh karena itu, tenaga pendidik harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi anak didik dan memperbaiki kualitas mengajarnya. Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik tenaga pengajar dalam mengelola proses belajar mengajar, bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif.

Untuk memenuhi hal tersebut di atas tenaga pendidik dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang selalu memberikan rangsangan kepada anak didik sehingga mau belajar dengan baik, mengingat anak didik merupakan subyek utama dalam proses pembelajaran. Permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan di Indonesia dewasa ini adalah masih rendahnya prestasi atau hasil belajar anak didik. Oleh karena itu, untuk menunjang proses belajar anak di sekolah sangat diperlukan dukungan dari lingkungan sekitar. Adapun lingkungan yang paling dekat dengan anak adalah lingkungan keluarga. Hal ini berarti dukungan dari seluruh anggota keluarga sangat diperlukan terutama dukungan dan perhatian dari orang tua. Karena pada dasarnya keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi anak untuk memperoleh kasih sayang, perhatian, cinta kasih dan perlindungan serta pendidikan mental. Bentuk dukungan yang diberikan orang tua sebagai wujud partisipasinya terhadap aktivitas belajar siswa antara lain dengan menyediakan fasilitas belajar mulai dari penyediaan ruangan khusus untuk belajar, penyediaan meja dan kursi belajar, penerangan yang cukup, serta perlengkapan belajar lainnya.

Pendidikan menengah atas dalam hubungan kebawah berfungsi sebagai lanjutan dan perluasan pendidikan dasar, dan dalam hubungan keatas mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan tinggi ataupun memasuki lapangan kerja. Salah satu usaha yang digunakan untuk mencapai usaha tersebut adalah dengan meningkatkan prestasi belajar siswa. Setiap lembaga pendidikan dituntut untuk melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif untuk mencapai keberhasilan tujuan pendidikan. Salah satu sekolah menengah atas yang selalu berupaya meningkatkan prestasi belajar para siswanya adalah SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Lampung Tengah. SMA Negeri 1 Terusan Nunyai adalah salah satu sekolah menengah atas negeri yang berdiri sejak tahun 1991 yang beralamatkan di jalan Negara Km. 84 Bandar Agung Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah ini merupakan lokasi yang strategis untuk sebuah sekolah karena terletak di lokasi transportasi yang lancar.

Selain itu ketersediaan fasilitas, sarana dan prasaran di sekolah yang dapat mendukung keberhasilan proses belajar. Mulai dari menyediakan ruang perpustakaan, ruang laboratorium, alat praktek untuk IPA dan IPS, perlengkapan sekolah (komputer, rak buku, meja dan kursi), ruang OSIS, ruang UKS, ruang praktek komputer, koperasi, ruang ibadah, TU, lapangan olah raga, kamar mandi, dan tempat parkir. Ketersediaan sarana dan prasarana ini dimaksudkan agar siswa merasa nyaman selama melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah.

Namun, pada kenyataannya ketersediaan sarana belajar di rumah maupun di sekolah tidak membuat hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Terusan Nunyai memuaskan. Ternyata masih banyak siswa yang mempunyai nilai mata pelajaran

ekonomi di bawah standar. Hal ini tentu sangat berbanding terbalik dengan kenyataan adanya sarana belajar yang memadai yang diberikan orang tua dan pihak sekolah.

Berdasarkan penelitian pendahuluan terhadap kelas XI IPS SMA Negeri 1 Terusan Nunyai diperoleh data tentang hasil belajar Ekonomi pada semester ganjil tahun pelajaran 2010/2011, seperti terlihat pada Table 1, berikut ini.

Tabel 1. Hasil Ulangan Mata Pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Kelas	Nilai		Jumlah siswa
		00 – 64	$\geq 65$	
1.	XI IPS 1	13 siswa	12 siswa	25 siswa
2.	XI IPS 2	28 siswa	3 siswa	31 siswa
3.	XI IPS 3	24 siswa	5 siswa	29 siswa
Jumlah	Siswa	65 siswa	20 siswa	85 siswa
	%	76,47 %	23,53 %	100 %

Sumber: Daftar nilai guru bidang studi Ekonomi

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa pada mata pelajaran ekonomi secara umum masih tergolong rendah, yaitu dari jumlah sebanyak 85 siswa yang mendapat nilai lebih dari 65 hanya 20 siswa dengan persentase 23,53% dan siswa yang memperoleh nilai dibawah 65 yaitu sebanyak 65 siswa dengan persentase 76,47%. Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang bersumber dari guru mata pelajaran ekonomi yang bersangkutan dan wawancara terhadap siswa kelas XI IPS

Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2010/2011. Tidak semua siswa mempunyai buku penunjang sebagai acuan untuk belajar di rumah, menurut siswa buku penunjang tersebut tidak terlalu penting karena pada dasarnya siswa jarang belajar di rumah hal tersebut disebabkan rendahnya perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar anak. Selain itu, kurang efektifnya cara belajar siswa. Banyak diantara siswa yang kurang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. hal tersebut terlihat pada saat guru menerangkan materi, siswa tidak memperhatikan, tidak mencatat materi, malas menanyakan materi yang belum jelas dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut hal ini sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

Rendahnya hasil belajar ekonomi tersebut diduga karena adanya beberapa faktor. Faktor pertama yang diduga mempengaruhi hasil belajar adalah perhatian orang tua. Dalam pendidikan anaknya orang tua siswa masih cenderung beranggapan bahwa kebutuhan pokok anak adalah bersifat jasmaniah/ biologis saja. Sehingga para orang tua banyak yang hanya mengorientasikan kebutuhan anak hanya semata-mata pada pemenuhan kebutuhan materiil saja, sedangkan curahan kasih sayang dan perhatian orang tua tidak lagi diprioritaskan.

Orang tua siswa kurang memberikan dorongan belajar dan pengawasan pada waktu belajar anak sehingga waktu yang seharusnya untuk belajar sering dipergunakan untuk bermain dan menonton tv hal tersebut mengakibatkan anak malas untuk belajar. Serta masih rendahnya perhatian orang tua kepada anaknya baik mengenai perkembangan belajar anak maupun pergaulan anak didalam

keluarga dan masyarakat, karena pada dasarnya keluarga merupakan tempat pertama bagi anak untuk memperoleh kasih sayang, perhatian, cinta kasih, dan pendidikan mental. Tapi pada kenyataannya para orang tua tidak memiliki kebiasaan dan pola pendidikan yang sama dalam mendidik anak, tidak semua orang tua memiliki kesamaan dalam mengambil keputusan dan sikap, orang tua kurang memperhatikan anak karena kesibukannya mencari nafkah guna mencukupi kebutuhan hidup.

Hal-hal yang dibutuhkan dari adanya keikutsertaan orang tua dalam aktifitas belajarnya adalah adanya dukungan baik yang bersifat materiil maupun spiritual. Bentuk dukungan yang diharapkan akan diberikan orang tua sebagai wujud partisipasinya terhadap aktivitas belajar siswa antara lain dengan menyediakan fasilitas belajar, pemberian semangat, Mengawasi waktu belajar anak dirumah, dan membantu kesulitan belajar anak. Apabila anak telah mendapatkan perhatian dengan sungguh-sungguh, maka diharapkan akan berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa di sekolah.

Faktor kedua yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah cara belajar siswa. Dalam aktifitas belajar siswa memerlukan suatu metode atau teknik belajar efektif dan praktis serta mudah untuk diterapkan, cara belajar yang dilakukan siswa jelas akan mempengaruhi hasil belajar yang akan dicapai. Namun berdasarkan penelitian pendahuluan dan wawancara kepada sebagian responden dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum menerapkan cara belajar yang baik. Ketidapkahaman siswa tentang belajar yang baik berpengaruh terhadap hasil belajar mereka. Hal tersebut terlihat pada cara siswa dalam membagi waktu

belajar seperti bila guru memberikan tugas di rumah mereka hanya menyalin pekerjaan temannya di sekolah dan pengumpulan tugas tidak tepat waktu.

Kurangnya kemauan anak untuk mengulangi kembali materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru di sekolah, seperti pada saat guru bertanya untuk memulai pelajaran siswa tidak dapat menjawab tentang bahasan materi yang telah diajarkan sebelumnya. Siswa juga cenderung menunjukkan sikap tidak positif pada waktu belajar, antusiasme siswa selama pelajaran berlangsung kurang bagus siswa lebih banyak pasif sehingga interaksi antara guru dan siswa minim sekali, mereka juga hanya belajar pada saat akan diadakan ulangan, dan pengumpulan tugas yang tidak tepat waktu.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul: "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Cara Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2010/2011.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Masih rendahnya perhatian orang tua kepada anaknya baik mengenai perkembangan belajar anak maupun pergaulan anak didalam keluarga dan masyarakat hal tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar anak.

2. Orang tua siswa kurang memberikan dorongan belajar dan pengawasan waktu belajar siswa hal tersebut dapat berpegaruh hasil belajar anak rendah.
3. Orang tua siswa masih kurang memperhatikan kebutuhan belajar anak sehingga tidak menunjang peningkatan mutu belajar anak.
4. Orang tua siswa kurang memberikan bimbingan dan motivasi ketika anak mendapat masalah dalam belajar sehingga anak merasa malas belajar.
5. Kurangnya perhatian orang tua pada anak dikarenakan kesibukannya untuk mencari nafkah.
6. Ketidapkahaman siswa tentang Cara belajar yang baik yang mengakibatkan hasil belajar anak rendah.
7. Kurangnya tanggung jawab anak terhadap pelaksanaan jadwal belajar yang telah mereka buat.
8. Kurangnya kemauan anak untuk mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari di sekolah hal tersebut berakibat hasil belajar anak rendah.
9. Sebagian besar nilai mata pelajaran ekonomi siswa masih rendah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah dalam penelitian meliputi perhatian orang tua ( $X_1$ ), cara belajar ( $X_2$ ), dan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2010/2011 (Y).



#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2010/2011?
2. Apakah ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2010/2011?
3. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua dan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2010/2011?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui.

1. Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2010/2011.
2. Pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2010/2011.

3. Pengaruh perhatian orang tua dan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2010/2011.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, untuk mendukung atau menolak grand teori yang dikemukakan oleh para ahli atau peneliti sebelumnya dan memperkaya ilmu pengetahuan bagi peneliti khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Memberi informasi kepada orang tua siswa tentang perhatian orang tua dan cara belajar yang baik yang akan diterapkan, supaya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar anak.
- b. Bagi sekolah sebagai masukan dalam usaha meningkatkan kualitas peserta didik.
- c. Bagi guru dan calon guru sebagai sumbangan pemikiran dalam memilih metode pembelajaran yang tepat dan efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
- d. Sebagai bahan referensi untuk perpustakaan dan bagi semua pihak yang bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Objek Penelitian**

Ruang lingkup objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua, cara belajar dan hasil belajar ekonomi.

### **2. Subjek Penelitian**

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2010/2011.

### **3. Tempat Penelitian**

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Terusan Nunyai.

### **4. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2011.

### **5. Ilmu Penelitian**

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian adalah ilmu kependidikan, khususnya bidang study IPS ekonomi.